

ABSTRAK

Agustilia Priskila Lim (00000028023)

PENERAPAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA SISWA KELAS II SEKOLAH ABC DI JAKARTA DALAM PEMBENTUKAN MORAL

(xi + 25 halaman; 1 tabel; 2 lampiran)

Di dalam kelas, guru tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk moral siswa. Berdasarkan observasi dan pengalaman mengajar, penulis menemukan siswa belum mengikuti instruksi guru, melanggar *rules* dan *procedures* yang berlaku di kelas. Maka guru menerapkan *reward* dan *punishment* di dalam kelas. Penggunaan *reward* dan *punishment* menjadi bagian dari pendisiplinan untuk membentuk moral siswa. *Reward* yang diberikan berupa pujian atau kata-kata positif dan simbol berupa *sticker* serta tanda *smile*. *Punishment* yang diberikan berupa teguran, siswa yang tidak berperilaku sesuai maka namanya ditulis di papan tulis dan terhadap siswa yang dianggap sudah keterlaluannya maka diberi hukuman fisik dengan berdiri di belakang kelas. Adapun tujuan pemberian *reward* dan *punishment* ini adalah untuk 1) membuat siswa kembali fokus pada penjelasan materi; 2) agar siswa dapat mengikuti instruksi guru dengan baik; 3) untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Guru Kristen harus mampu menolong siswa dalam mengembangkan moral mereka. Oleh karena itu perlu adanya strategi khusus guru agar siswa memperoleh bimbingan yang benar. Tugas guru yaitu untuk menyediakan dorongan positif agar tercipta perilaku yang baik dan guru harus memahami peran sebagai penuntun untuk dapat mengambil tindakan tegas dalam membantu siswa mengurangi perilakunya.

Referensi: 30 (1985-2019)